

Valuasi Industri E-Commerce dengan Pendekatan Relative Valuation. Studi Kasus: PT. Bukalapak = Valuation Industry E-Commerce with Relative Valuation Approach. Case Study: PT. Bukalapak

Raisa April Lena, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20522921&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini melakukan valuasi PT Bukalapak (BUKA) yang merupakan perusahaan e-commerce pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia melalui Electronic Initial Public Offering (e-IPO). Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur yang ada dengan menyajikan alternatif metode valuasi yang tepat untuk menganalisis nilai wajar BUKA. Metode valuasi saham yang umumnya digunakan adalah metode arus kas diskonto (Discounted Cash Flow, DCF). Namun metode ini sulit diterapkan pada perusahaan berbasis teknologi tinggi yang masih memiliki arus kas yang negatif. Studi literatur menawarkan penggunaan metode valuasi berbasis penilaian relatif (relative-valuation) dengan ukuran sales multiplier. Perusahaan yang menjadi pembanding adalah 9 (sembilan) perusahaan e-commerce yang sudah melakukan IPO. Perusahaan pembanding tersebut berasal dari negara Amerika Serikat, Argentina, Kanada, Nigeria, Singapura, dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Periode valuasi dilakukan pada saat IPO tanggal 6 Agustus 2021 dan setelah IPO sampai bulan Mei 2022. Literatur sebelumnya menyimpulkan bahwa metode relative valuation ini adalah metode yang paling cocok untuk menilai perusahaan e-commerce yang belum menghasilkan laba. Penelitian ini menyimpulkan bahwa harga BUKA pada saat IPO adalah terlalu tinggi (overprice) dibandingkan perusahaan-perusahaan pembandingnya. Kesimpulan ini didukung oleh dinamika jangka panjang harga BUKA yang terus turun pasca IPO dan dalam jangka panjang memperlihatkan nilai relatif yang konvergen dengan perusahaan-perusahaan pembandingnya.

.....This research conducted valuation of PT. Bukalapak (BUKA) which was the first e-commerce company listed on the Indonesia Stock Exchange through an Electronic Initial Public Offering (e-IPO). This research contributes to the existing literature by presenting alternatives to the appropriate valuation methods for analyzing the fair value of BUKA. The stock valuation method that is commonly used is the Discounted Cash Flow (DCF) method. However, this method is difficult to apply to high-tech-based companies because their cash flow are still negative. The literature study offers the use of a relative valuation method with a sales multiplier measure. The comparison companies are 9 (nine) e-commerce companies that have conducted IPOs. The comparison companies are from the United States, Argentina, Canada, Nigeria, Singapore and the People's Republic of China (PRC). The valuation period is carried out at the time of the IPO on August 6, 2021 and after the IPO until May 2022. The previous literature concluded that relative valuation method is the most suitable method for assessing e-commerce companies that have not yet made a profit. This study concluded that the price of BUKA at the time of the IPO was too high (overprice) compared to the comparison companies. This conclusion is supported by the long-term dynamics of PT. Bukalapak price which continues to fall after the IPO and in the long run shows a convergent relative value with its comparison companies.